

## *Enhancing Student Creativity: Vice Principals' Training for Effective Work Programs in Pekanbaru*

### Memperkuat Kreativitas Siswa: Pelatihan Wakil Kepala Sekolah untuk Program Kerja Efektif di Pekanbaru

Nurfaisal\*<sup>1</sup>, Ali Asfar<sup>2</sup>, Adi Rahmat<sup>3</sup>, Ardiya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lancang Kuning

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [nurfaisalfaisal11@gmail.com](mailto:nurfaisalfaisal11@gmail.com)<sup>1</sup>, [aliasfar@unilak.ac.id](mailto:aliasfar@unilak.ac.id)<sup>2</sup>, [adirahmat@unilak.ac.id](mailto:adirahmat@unilak.ac.id)<sup>3</sup>, [ardiya@umri.ac.id](mailto:ardiya@umri.ac.id)<sup>4</sup>

#### **Abstract**

*Community Service: Training for Student Affairs Vice Principals' Work Program Development in Pekanbaru. This outreach activity was conducted by the faculty members of the Master's Program in Management at the Graduate School of Universitas Lancang Kuning. The participants included 18 vice principals from state high schools (SMAN), 10 from vocational schools (SMKN), and 4 from state Islamic schools (MAN), totaling 32 vice principals. The objective of this initiative was to enhance the competencies of student affairs vice principals in addressing and anticipating various teenage misbehaviors prevalent in today's society. The training aimed to foster the creation of effective work programs that would nurture students' character and creativity while promoting the development of scientific and technological knowledge that benefits the local community, nation, and country. The benefits derived from this program included the formulation of daily, weekly, monthly, and annual work programs for student affairs vice principals in SMAN, SMKN, and MAN throughout Pekanbaru, with a focus on character building, student behavior, and creativity, while also preserving Riau Malay Culture. Furthermore, the training aimed to proactively address the impact of media on adolescent behavior, especially among secondary school students. The anticipated outcomes of this training endeavor aimed to make a positive contribution to the local community, nation, and country at large.*

**Keywords:** Work Program of Vice Principals of Student Affairs, SMAN, SMKN, MAN

#### **Abstrak**

*Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelatihan Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan oleh Dosen Prodi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning. Peserta terdiri dari 18 orang wakil kepala sekolah dari SMAN, 10 orang dari SMKN, dan 4 orang dari MAN, dengan total 32 peserta. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi wakil kepala sekolah dalam menghadapi dan mengantisipasi kenakalan remaja serta menciptakan program kerja yang membangun karakter dan kreativitas siswa dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk masyarakat. Manfaat yang diharapkan adalah tersedianya Program Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMAN, SMKN, dan MAN di Pekanbaru untuk membentuk akhlak, perilaku, dan kreativitas siswa, serta melestarikan Budaya Melayu Riau. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengantisipasi pengaruh media terhadap perilaku remaja, terutama di sekolah menengah. Diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat memberi kontribusi positif bagi daerah, bangsa, dan negara.*

**Kata kunci:** Program Kerja Wakasek kesiswaan, SMAN, SMKN, MAN

## **1. PENDAHULUAN**

Sejak tahun 2016, tanggung jawab mengelola Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) di Pekanbaru telah dialihkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau. Sebelumnya, tanggung jawab ini berada di bawah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Pekanbaru, yang merupakan ibu kota Provinsi Riau dan kota besar, adalah tempat tinggal bagi berbagai kelompok etnis dan penduduknya dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama anak remaja yang bersekolah di SMA, SMK, dan MA. Oleh karena itu, wakil kepala sekolah yang mengawasi urusan siswa perlu melakukan pendidikan karakter siswa melalui sistem pendidikan di sekolah. Untuk mencapai

tujuan ini, diperlukan perencanaan program yang hati-hati dan teliti oleh wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap siswa. Program tersebut harus sesuai dengan situasi saat ini dan bisa berlangsung secara berkelanjutan di masa depan.

Rencana dan program dari wakil kepala sekolah yang fokus pada urusan siswa di SMA, SMK, dan MA bertujuan untuk mengarahkan serta menggali potensi individu para siswa sehingga dapat membentuk karakter dan kreativitas siswa, termasuk penegakkan disiplin, inovasi siswa, membentuk jiwa sosial, dan meningkatkan kepedulian antar sesama. Saat ini, terdapat 18 SMA negeri di Pekanbaru (SMA Negeri 1 hingga SMA Negeri 16, SMA Olah Raga, dan SMA Negeri Plus Riau), 10 SMK negeri (SMK Negeri 1 hingga SMK Negeri 8), dan dua SMK negeri terpadu, yaitu SMK Negeri Pertanian Terpadu dan SMK Negeri Kehutanan Pekanbaru, serta empat Madrasah Aliyah negeri (Madrasah Aliyah Negeri 1 hingga 4).

Dengan menggabungkan Rencana kegiatan dari wakil kepala sekolah yang membidangi hal-hal terkait kesiswaan dari semua lembaga pendidikan ini di Pekanbaru, dapat dihasilkan pendekatan komprehensif yang benar-benar membentuk akhlak dan perilaku siswa, serta membina kreativitas siswa dengan menggali dan melestarikan nilai-nilai budaya Melayu. Upaya ini bertujuan untuk melengkapi siswa agar mampu menahan berbagai masalah remaja saat ini, seperti perilaku tidak senonoh, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan pengaruh media sosial.

Secara umum, tugas utama dan peran wakil kepala sekolah yang fokus pada hal-hal terkait siswa di SMA, SMK, dan MA adalah memberikan bantuan kepada kepala sekolah dalam mengemban tugas kepemimpinan, perencanaan, pengembangan, pengarahan, koordinasi, pengawasan, serta pengendalian aspek kesiswaan guna mencapai tujuan dan cita-cita sekolah. Namun, situasi siswa SMA, SMK, dan MA saat ini cukup mengkhawatirkan karena pengaruh gadget dan media sosial, yang menyebabkan masalah seperti perilaku tidak senonoh, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan narkoba. Terlebih lagi, Pekanbaru sebagai kota besar yang berkembang pesat dan dihuni berbagai suku bangsa, menambah kompleksitas tantangan tersebut. Oleh karena itu, sekolah-sekolah di Pekanbaru harus meningkatkan pengawasan terhadap siswa dengan menerapkan program kesiswaan yang meningkatkan kreativitas dengan menggali dan melestarikan budaya Melayu, budaya asli Pekanbaru, agar tetap lestari dan tidak terpengaruh atau hilang oleh budaya lain di kota Pekanbaru. Inilah yang menjadi landasan bagi tim pengabdian masyarakat dari Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning dalam menyelenggarakan pelatihan pembuatan program kerja oleh wakil kepala sekolah yang mengurus hal-hal terkait kesiswaan di SMA, SMK, dan MA di seluruh wilayah Pekanbaru.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan metode presentasi dan workshop yang menarik serta interaktif. Tim pengabdian dengan penuh semangat menyampaikan informasi tentang Tugas Pokok dan Fungsi wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan, menjelaskan pentingnya penyusunan program kerja yang efektif, termasuk program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam suasana yang akrab, diharapkan pelatihan ini dapat membangun kolaborasi antara program-program unggulan dari masing-masing sekolah dan memicu pertukaran gagasan serta pengalaman di antara para peserta.

Sebagai peserta, wakil kepala sekolah merasa antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam workshop yang membahas cara membuat program kerja wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan secara lebih mendalam. Mereka diberikan pemahaman yang jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara program kerja harian, mingguan, bulanan, serta program kerja tahunan. Kegiatan ini juga membuka ruang bagi pertanyaan, diskusi, dan pertukaran ide tentang siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

Pentingnya pemahaman wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan terhadap tugas pokok dan fungsinya menjadi sorotan utama dalam pelatihan ini. Dengan memahami peran

mereka secara lebih baik, mereka dapat dengan mudah menuangkannya ke dalam program kerja yang berdampak positif bagi kemajuan dan perkembangan siswa di sekolah. Melalui penerapan program kerja yang tepat dan terarah, diharapkan wakil kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memotivasi siswa untuk menggali potensi dan kreativitas mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga menyadarkan betapa pentingnya pelestarian budaya daerah dalam konteks pendidikan. Dengan menggali dan melestarikan nilai-nilai budaya Melayu, sebagai identitas khas kota Pekanbaru, diharapkan siswa dapat memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Lebih dari itu, penanaman nilai-nilai budaya lokal ini bertujuan untuk memberikan pegangan dan panduan bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, termasuk asusila, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan narkoba.

Kesuksesan pelatihan ini diukur bukan hanya dari sejauh mana wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mampu menyusun program kerja, tetapi juga dari implementasi program tersebut dan dampaknya pada kemajuan siswa dan sekolah secara keseluruhan. Dengan semangat yang berkobar-kobar, para peserta berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan ini guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan intelektual dan karakter siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tetapi juga menjadi ajang inspirasi dan motivasi untuk terus berinovasi dan mengembangkan pendidikan di kota Pekanbaru. Keterlibatan aktif para peserta dan semangat kolaboratif yang tercipta dalam pelatihan ini menjadi modal berharga bagi kemajuan dunia pendidikan dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, kreatif, dan berwawasan budaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan yang dimulai dengan pemaparan tata cara yang menarik kepada peserta dari berbagai jenis sekolah menengah, yaitu SMAN, SMKN, dan MAN, telah menciptakan suasana yang dinamis dan interaktif. Tim pengabdian dengan penuh semangat menyampaikan materi tentang Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab yang aktif. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta benar-benar memahami dan faham peran serta tanggung jawab mereka di lapangan, yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam program kerja bersama dengan tim kesiswaan, yang terdiri dari para pembina kesiswaan.

Sebagai pembantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun program kerja setiap tahun guna mencapai visi dan misi sekolah. Program kerja tersebut mencakup aspek penting seperti pembentukan karakter siswa dan pengembangan inovasi siswa, khususnya yang berkaitan dengan penggalian dan pelestarian nilai-nilai budaya Melayu yang kaya. Program yang dihasilkan dalam pelatihan ini mencakup:

1. Program kerja harian, yang secara rinci memuat tugas-tugas yang harus dilaksanakan setiap harinya mulai dari pagi hingga pulang sekolah. Program ini juga disusun dengan mempertimbangkan kemungkinan kendala yang mungkin muncul, sehingga evaluasi berkala dapat membantu mengatasi dan mencegah kendala serupa di masa mendatang.
2. Program kerja mingguan, yang menggambarkan tugas-tugas yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu satu minggu. Evaluasi berkala akan membantu memastikan pelaksanaan program berjalan lancar dan efisien.

3. Program kerja bulanan, yang mengarahkan kegiatan dalam satu bulan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan pencapaian target dan mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan program.
4. Program kerja tahunan, mencakup seluruh program yang akan dilaksanakan pada awal tahun, enam bulan/semester, dan akhir tahun. Program ini meliputi rangkaian tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam satu tahun. Evaluasi dan penyempurnaan rutin akan memastikan program berjalan dengan baik dan sejalan dengan visi dan misi sekolah.

Empat program kerja ini menjadi hasil kreatif dan tanggung jawab dari setiap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Dengan kehadiran program-program terencana dan terukur ini, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bersama tim kesiswaan di sekolah dapat melaksanakan beragam program kegiatan dengan lebih baik dan efektif. Dengan kemampuan untuk melakukan evaluasi secara berkala, mereka dapat bekerja bersama untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program-program tersebut. Dengan penerapan yang tepat, program-program ini akan mendorong perkembangan optimal dari siswa, sejalan dengan visi dan misi sekolah, serta mampu memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan intelektual dan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan skil wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, tetapi juga menjadi ajang inspirasi untuk terus berinovasi dalam pembangunan mutu pendidikan di kota Pekanbaru. Semangat kolaboratif dan semangat belajar dari para peserta pelatihan telah menciptakan energi positif untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, kreatif, dan mencintai dan melestarikan budaya lokal mereka. Keberhasilan dari pelatihan ini mencerminkan komitmen dari seluruh peserta untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan, yang pada gilirannya akan membentuk karakter yang lebih baik bagi para siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Pembahasan dalam artikel ini menyoroti proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMAN, SMKN, dan MAN di kota Pekanbaru. Tim pengabdian melakukan kunjungan awal dan berdiskusi dengan pengurus Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Setelah diskusi tersebut, MKKS mengajak tim pengabdian untuk bertemu dengan pengurus forum wakil kepala sekolah kesiswaan kota Pekanbaru. Dalam pertemuan tersebut, rencana pengabdian disambut baik, dan MKKS dan forum wakil kepala sekolah bersedia merekomendasikan seluruh wakil kepala sekolah kesiswaan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Tempat pelatihan disepakati di aula perpustakaan Universitas Lancang Kuning (Unilak) Rumbai Pekanbaru pada tanggal 27 Juli 2023.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA, SMK, dan MA memiliki peran potensial dalam pembinaan dan pengembangan karakter, kreativitas, dan inovasi siswa melalui program kerja yang tepat. Untuk memastikan program kerja dapat terlaksana dengan baik, dilakukan diskusi tentang situasi dan kondisi sekolah saat ini, serta mengidentifikasi keunggulan dan kendala yang terjadi selama ini. Diskusi tersebut dipimpin oleh tim pengabdian masyarakat sekolah pascasarjana Unilak dan melibatkan wakil kepala sekolah dari setiap SMA, SMK, dan MA, dengan seorang notulen yang bertugas mencatat hasil diskusi yang akan dijadikan referensi dalam menyusun program kerja.

Setelah presentasi tentang tugas pokok dan fungsi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan serta diskusi situasi dan kondisi pelaksanaan program kerja di masing-masing sekolah, dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan program kerja wakil kepala sekolah kesiswaan. Peserta dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat dan menyusun program kerja menggunakan laptop masing-masing. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengerjakan tugas ini, dan mereka merasa puas dengan acara tersebut. Harapannya adalah agar kegiatan pengabdian ini dapat terus diikuti oleh sekolah-sekolah sebagai bentuk monitoring dari tim pengabdian Unilak.

Selanjutnya, diharapkan adanya persamaan program antara SMAN, SMKN, dan MAN di kota Pekanbaru dan terlaksana dengan baik setiap programnya di setiap sekolah. Untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dilaksanakan, diusulkan adanya lomba

keaktivitas siswa antar sekolah. Selain itu, penting untuk ada kesamaan dalam penanganan masalah kesiswaan di setiap sekolah di Pekanbaru. Dengan kesamaan ini, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kenakalan remaja di sekolah-sekolah di Pekanbaru.

Secara keseluruhan, pembahasan dalam artikel ini memberikan gambaran tentang upaya pengabdian kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk membangun kualitas pendidikan dan pembinaan siswa di kota Pekanbaru. Adanya rekomendasi dan kolaborasi antara berbagai pihak merupakan langkah positif dalam mencapai tujuan bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan kondusif bagi perkembangan siswa

Gambar 1 menggambarkan tim pengabdian yang penuh semangat dan berdedikasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terlihat jelas dalam gambar tersebut, Ketua tim dan anggota tim pengabdian dari Universitas Lancang Kuning, yang terdiri dari para akademisi dan praktisi berpengalaman, sedang berkumpul dalam suatu ruangan. Semua anggota tim terlihat berpakaian resmi dan siap untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Ketua tim dan anggota tim pengabdian dari Universitas Lancang Kuning

Gambar 2 menggambarkan suasana pelatihan yang interaktif dan antusias. Gambar tersebut menampilkan tim pengabdian dari Universitas Lancang Kuning (Unilak) berdiskusi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dari berbagai SMA, SMK, dan MA di Pekanbaru. Para peserta terlihat duduk dan memperhatikan penjelasan dari tim pengabdian Unilak dengan antusias, menunjukkan semangat dan antusiasme untuk menyusun program kerja wakil kepala sekolah.



Gambar 2. wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dari berbagai SMA, SMK, dan MA di Pekanbaru

Gambar 3 menampilkan aula perpustakaan Unilak yang dipilih sebagai tempat pelatihan. Ruangan yang nyaman dan representatif mencerminkan pentingnya kegiatan ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pekanbaru. Terdapat banner atau papan tulis di dinding aula yang berisi pesan motivasi atau tema dari kegiatan pengabdian tersebut, menambah nuansa inspiratif dalam suasana pelatihan.



Gambar 3. Tim Pengabdian dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di Aula Perpustakaan Unilak

Gambar-gambar di atas, menggambarkan semangat dan semarak kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyusunan program kerja wakil kepala sekolah kesiswaan. Gambar ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dari Unilak dengan praktisi pendidikan di lapangan dalam upaya menciptakan perubahan positif bagi siswa dan lingkungan sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel ini menunjukkan bahwa kegiatan Pelatihan Penyusunan Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan di SMAN, SMKN, dan MAN se-Kota Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para peserta pelatihan, yaitu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dan menerima materi pelatihan yang disampaikan oleh tim pengabdian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning (Unilak) sesuai dengan rencana dan harapan.

Rangkaian kegiatan pelatihan meliputi presentasi tentang pembinaan kesiswaan, dilanjutkan dengan diskusi mengenai pelaksanaan program kerja di sekolah selama ini, termasuk perbincangan tentang keunggulan serta kendala yang terjadi. Para peserta juga berhasil menyusun program kerja wakil kepala sekolah kesiswaan dengan baik, yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap sekolah, dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan guna mencapai visi dan misi sekolah dalam mencapai tujuan mereka. Program kerja wakil kepala sekolah kesiswaan yang dihasilkan mencakup program kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan untuk melaksanakan kegiatan serupa dengan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk sekolah swasta. Selanjutnya, ketercapaian pelaksanaan program harus diukur dengan melaksanakan lomba antar siswa dan antar sekolah sebagai implementasi dari program kerja yang telah disusun. Untuk memastikan lomba dapat berjalan dengan baik, perlu diupayakan agar lomba ini dimasukkan dalam program lomba yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau, termasuk alokasi anggaran yang sesuai.

Dalam upaya memantau dan mendukung pelaksanaan program, disarankan untuk melakukan monitoring secara berkala oleh tim pengabdian. Hal ini akan membantu mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul di lapangan dengan segera. Diharapkan, dengan tersedianya program kerja terpadu bagi wakil kepala sekolah kesiswaan di SMAN, SMKN, dan MAN se-Kota Pekanbaru, karakter, kreativitas, dan inovasi peserta didik dapat terarah dan terbina dengan baik, terutama dalam rangka menggali dan melestarikan budaya Melayu di sekolah-sekolah di kota Pekanbaru. Selain itu, diharapkan juga program ini dapat membantu menutup peluang peserta didik terhadap pengaruh kenakalan remaja yang marak saat ini.

Kesimpulan ini menyajikan hasil positif dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini akan semakin memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembinaan siswa di kota Pekanbaru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian berterima kasih kepada LPPM Universitas Lancang Kuning atas dukungan dan dukungan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini melalui skema APBU Universitas Lancang Kuning Tahun 2023. Tanpa dukungan ini, pelatihan "Pelatihan Penyusunan Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan di SMAN, SMKN, dan MAN se-Kota Pekanbaru" tidak akan terlaksana dengan lancar dan berhasil. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, termasuk manajemen universitas, rekan sejawat, pihak sekolah, dan peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif. Dengan dukungan dan kerjasama yang baik, kami berharap pelatihan ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di kota Pekanbaru dan terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfred Lateiner.(1985) .Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja. Aksarabaru 1985  
David Lindsay, A.(1999) .Gudie to Scientific Writing. Alih Bahasa Suminar Setiati, UI Press. Jakarta.  
Depdikbud.(1998).Bahan Penataran Calon Kepala Sekolah. Jakarta.  
Depdikbud (2020) Kepemimpinan Kepala Sekolah  
Depdiknas (2004).School Based Manajemen. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.  
Gusli Ramli.(1999). Asas-asas Manajemen, UT. Jakarta  
H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. DR. Prof. (2003) Manajemen Pendidikan Nasional  
Heni Handoko.(1982). Manajemen. BPFE.Jakarta.  
Hoy et al.(2000). Improving Quality in Education. Englewood Cliffs.N.J.:Prentice Hall International,Inc  
Indra Djati Sidi (2003). Menuju Masyarakat Belajar. Paramadina. Jakarta  
Marlan.A.Arif.(1985). Organisasi dan Management, Karunia. Jakarta.  
Megary dan Dean.(1999). A Meaning for Competency.Goergia: Competency Based Education Centre College Of Education.  
Nanang Fattah (1996). Landasan Manajemen Pendidikan. PT. Remaja. Jakarta.  
Purnomo.(2005). Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah. Disertasi PPs UPI Bandung (Tidak diterbitkan).Bandung:PPs UPI.  
-----Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 13 Tahun 2007.  
-----Peraturan Pemerintah Nomor.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.  
Syaiful Bahri(2006).Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta.Jakarta  
Sukanto (1999). Pengantar Manajemen. UT.Jakarta.  
Sukarno.(1990). Pengantar Ilmu Administrasi Negara. Citra Adytia .Bandung  
Sutatro.(1989). Dasar-Dasar Organisasi. Ghali. Jakarta  
Terry, G. George, (200), Prinsip-prinsip Manajemen

Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winardi, DR, S.E, (2000) Kepemimpinan Dalam Manajemen

Wahjosumijo, (1999) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Zamroni, Dr, (2003), Paradikma Pendidikan Masa Depan.